

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam penerbangan, layanan katering makanan yang disediakan secara *inflight* memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kenyamanan dan kepuasan penumpang. Layanan ini tentunya menjadi salah satu bagian terpenting dari pengalaman penumpang selama penerbangan yang harus dapat selalu dipastikan oleh perusahaan yang berpengalaman dalam layanan katering. Banyak maskapai bekerja sama dengan perusahaan katering khusus yang memiliki standar tinggi dalam penyimpanan, pengolahan, dan distribusi makanan di dalam pesawat untuk memenuhi kebutuhan ini. Layanan makanan yang baik mencerminkan standar pelayanan maskapai penerbangan dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Tidak hanya kualitas makanan, kemasan serta pilihan menu memiliki kontribusi yang cukup unik dan signifikan terhadap kepuasan penumpang [1]. Kemasan makanan ramah lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan terhadap layanan catering dalam penerbangan [1]. Menurut statistik, industri catering penerbangan di seluruh dunia diproyeksikan bernilai sekitar 21 miliar USD pada tahun 2023 dan diproyeksikan tumbuh dengan CAGR 5.8% hingga 2030 [2].

PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS), anak perusahaan Garuda Indonesia yang beroperasi sejak 1974, adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini. Aerofood ACS menerapkan standar keamanan pangan yang ketat dan inovasi manajemen rantai pasok untuk menyediakan layanan katering dalam pesawat untuk berbagai maskapai domestik dan internasional. Aerofood ACS terus melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasionalnya seiring dengan perkembangan industri dan tuntutan efisiensi. Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia layanan katering penerbangan yang memiliki reputasi internasional dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Nyatanya, Aerofood ACS

sudah bermitra dengan layanan penerbangan seperti Garuda Indonesia, Citilink, dan Emirates [3].

Salah satu bentuk digitalisasi yang mulai diterapkan di berbagai perusahaan, termasuk Aerofood ACS, adalah sistem promosi pegawai berbasis situs web. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mempercepat proses administrasi, serta memastikan keadilan dalam promosi karyawan. Beralih dari sistem manual ke digital tidak hanya mengurangi potensi *human error* tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah bagi karyawan untuk memantau perkembangan karier.

Transformasi digital dalam manajemen SDM telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional. Menurut laporan Deloitte, perusahaan yang mengimplementasikan sistem digital dalam manajemen talenta mengalami peningkatan produktivitas HR hingga 40% dan pengurangan kesalahan administratif hingga 80% [4]. Selain itu, mengadopsi sistem promosi digital akan menempatkan PT Aerofood Indonesia sejalan dengan praktik terbaik global. Dengan digitalisasi proses kerja, perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja [5].

Langkah implementasi digitalisasi dalam sistem promosi pegawai, merupakan langkah strategis bagi PT Aerofood Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan transparansi dalam proses promosi, serta mempertahankan daya saing perusahaan di industri katering penerbangan yang semakin kompetitif.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang di PT Aerofood adalah untuk memahami dinamika pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan skala besar, khususnya dalam proses promosi pegawai, serta mengidentifikasi peluang penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Tujuannya adalah:

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi web sebagai sistem promosi pegawai yang terstruktur dan terdigitalisasi di PT Aerofood Indonesia.

Adapun tujuan yang ingin dicapai. Berikut diantaranya.

1. Mengembangkan keterampilan teknis dan analitis melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja profesional.
2. Mendapatkan peluang untuk membangun sistem yang terhubung ke dalam alur bisnis yang nyata.
3. Menjadi salah satu syarat agar dapat mendapatkan gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.
4. Memiliki kesempatan untuk mempelajari serta memahami alur bisnis di dunia kerja profesional.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang di PT Aerofood dilaksanakan selama kurang lebih 80 hari, mulai dari tanggal 16 Desember 2024 hingga bulan April 2025, dengan total waktu minimal 640 jam kerja, sesuai ketentuan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pelaksanaan magang dilakukan secara di tempat pada kantor PT Aerofood, dengan jadwal kerja yaitu Senin hingga Jumat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA